

**KONFORMITAS INTERNALISASI SISWA TERHADAP PERATURAN
SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh
FATMI YULFITRI
11849/2009**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
KONFORMITAS INTERNALISASI SISWA TERHADAP PERATURAN
SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING

Nama : Fatmi Yulfitri
NIM/BP : 11849/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

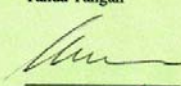
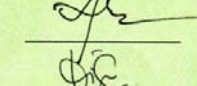
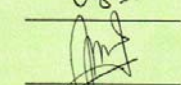
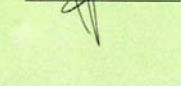
Universitas Negeri Padang

Judul : Konformitas Internalisasi Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

Nama : Fatmi Yulfitri
NIM/BP : 11849/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.	
Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	
Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014



Fatmi Yulfitri

ABSTRAK

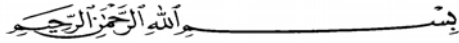
**Konformitas Internalisasi Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.
(Studi Deskriptif terhadap Siswa MAN 1 Model Bukittinggi).
Oleh: Fatmi Yulfitri, 2009 – 11849.**

Konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam pendidikan. Pengembangan konformitas internalisasi di lingkungan sekolah menjadikan siswa yang dapat mengoptimalkan kemampuan internalnya untuk memikirkan, merasakan, mempertimbangkan segala sesuatu dalam berperilaku mematuhi peraturan sekolah. Kenyataan di lapangan pengaruh sosial menjadi penyebab siswa patuh terhadap peraturan sekolah, seperti takut diberi sanksi, ingin dipuji guru, malu ditertawakan teman dan sebagainya. MAN 1 Model Bukittinggi merupakan sekolah yang bercirikan Islami yang memerlukan pengembangan kemampuan internal siswanya dalam mematuhi peraturan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran, peraturan dalam belajar dan peraturan umum sekolah serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Instrumen penelitian adalah angket. Populasi penelitian adalah semua siswa MAN 1 Model Bukittinggi dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas X.2, XI IPS.1 dan XII IPA.2 yang berjumlah 90 orang.

Temuan penelitian mengungkapkan secara sebagian besar konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan sekolah tergolong sedang dengan persentase 57,5% yang berkaitan dengan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran, konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan dalam belajar dan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan umum sekolah. Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu pemberian layanan orientasi, layanan informasi dan layanan konseling perorangan serta layanan konseling kelompok. Saran diberikan kepada guru BK untuk lebih mengoptimalkan pengembangan kemampuan internalisasi siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Kemudian bagi peneliti selanjutnya agar dapat membahas mengenai peranan guru BK dalam rangka pengembangan kemampuan internalisasi siswa di sekolah.

**Pembimbing : 1. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons**

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konformitas Internalisasi Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya dikegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat serta dukungan moril dan materi oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ibu Hj. Misdayati S.Pd.I dan Bapak Drs. Wilson yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.selaku pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.selaku pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji, Prof. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. IbuNurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons. danIbu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.
5. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini..

6. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang membantu peneulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
8. Staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan.
9. Bapak kepala sekolah, para majelis guru dan staf tata usahaMAN 1 Model Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang telah berusaha meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, MAN 1 Model Padang dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan dan Batasan Masalah	7
D. Asumsi.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB. II. KAJIAN TEORI	10
A. Konformitas.....	10
1. Pengertian Konformitas	10
2. Tingkat Konformitas	11
3. Implementasi Konformitas Internalisasi dalam Pendidikan.....	14
4. Faktor-Faktor Penyebab Kepatuhan.....	14
B. Peraturan Sekolah.....	16
1. Pengertian Peraturan	16
2. Isi Peraturan Sekolah	17
3. Pelaksanaan Peraturan Sekolah.....	23
4. Sanksi.....	23
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	27
D. Kerangka Konseptual	31

BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Defenisi Operasional.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Analisis Data	39
 BAB. IV HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan	56
C. Implikasi dalam Layanan BK.....	62
 BAB. V PENUTUP.....	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
 KEPUSTAKAAN.....	 67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sanksi Pelanggaran Siswa.....	26
2. Populasi Penelitian.....	34
3. Sampel Penelitian.....	36
4. Klasifikasi tingkat konformitas siswa terhadap peraturan sekolah.....	40
5. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan kedatangan dan kehadiran dilihat dari segi pertimbangan rasio.....	42
6. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan kedatangan dan kehadiran dilihat dari segi pengalaman.....	44
7. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan dalam Belajar dilihat dari segi pertimbangan rasio.....	46
8. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan dalam Belajar dilihat dari segi pengalaman.....	48
9. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan Umum Sekolah dilihat dari segi pertimbangan rasio.....	50
10. Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan Umum Sekolah dilihat dari segi pengalaman.....	52
11. Rekapitulasi Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan Sekolah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 2. Pengolahan Data.....	76
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan, tidak mungkin manusia dapat hidup berkembang sesuai dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan:

Tujuan pendidikan nasional adalah: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu yang cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional tersebut. Sekolah pada dasarnya merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Menurut Hasbullah (2011:46) bahwa:

Ada beberapa karakteristik proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, yaitu: (1) Pendidikan diselenggarakan secara khusus dan diatas jenjang yang memiliki hubungan hierarkis, (2) Usia anak didik disuatu jenjang pendidikan relatif homogen, (3) Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan, (4) Materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum, (5) Adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

Jadi sekolah memiliki karakter tertentu dalam proses pendidikannya. Sekolah juga lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, yang merupakan perangkat yang berkewajiban

memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara. Oleh karena itu Aan Komariyah dan Cepi Triatna (2006:2) menyatakan “sekolah merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat”. Jadi sekolah berperan dalam pembelajaran di masyarakat.

Selanjutnya Hasbullah (2011: 49) menjelaskan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan mengembangkan kepribadian siswa, yang tercantum dalam kurikulum yaitu siswa belajar bergaul sesama siswa, antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan pihak sekolah lainnya serta siswa belajar mentaati peraturan yang ditetapkan di sekolah.

Salah satu perkembangan kepribadian yang dijalani siswa adalah belajar untuk mentaati peraturan yang ada di sekolahnya. Untuk itu dibutuhkan peranan guru dan pihak sekolah lainnya sebagai pendidik dalam mengembangkan kepribadian siswa di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Prayitno (2009:186) bahwa figur guru yang menjadi harapan siswa di sekolah salah satunya harus menjaga dan menegakkan aturan dengan tindakan yang cukup keras dan tegas. Berdasarkan penjelasan tersebut guru dan pihak sekolah lainnya tidak hanya mendidik dan mengajar siswa dalam belajar tetapi juga menegakkan aturan dan siswa harus mentaati aturan tersebut agar berlangsung proses pembelajaran yang efektif.

Peraturan tersebut merupakan pedoman siswa dalam hal berinteraksi di sekolah yang harus dipatuhi siswa. Peraturan sekolah diciptakan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri, bertanggung

jawab dan berperilaku sesuai dengan tuntutan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Subroto (1988:61) bahwa:

Peraturan sekolah antara lain: (1) Siswa wajib datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai, (2) Siswa yang terlambat harus minta izin masuk yang ditanda tangani guru piket, (3) Siswa wajib membayar SPP paling lambat tanggal 10 setiap bulan, (4) Pada waktu jam kosong siswa harus tenang di dalam kelas dan tidak boleh gaduh, (5) Pada waktu jam istirahat siswa dilarang meninggalkan sekolah. Siswa yang melanggar dikenakan sanksi.

Berdasarkan pendapat diatas peraturan sekolah dapat berisikan tentang kedatangan, proses pembelajaran, dan kewajiban siswa lainnya. Selanjutnya Akhmad Sudrajat (2008) menjelaskan bahwa setiap siswa dituntut dan diharuskan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. (2) Peraturan, tata tertib, berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Peraturan atau tata tertib sekolah tersebut dibuat untuk menegakkan disiplin siswa. Oleh sebab itu, untuk menegakan disiplin diperlukan norma-norma yang harus dipatuhi siswa. Norma tersebut kadang- kadang sering dilanggar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarto (2008:72) bahwa siswa mempunyai nilai dan norma yang berbeda di dalam masyarakat sehingga menimbulkan perilaku yang tidak sesuai. Oleh karena itu, tidak jarang siswa sebagai remaja yang baru berkembang melanggar aturan tersebut sehingga terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa.

Peraturan sekolah merupakan unsur yang penting dalam dunia pendidikan. Peraturan ditegakkan untuk meningkatkan disiplin pada diri siswa dan menjadikan siswa yang memiliki kepribadian yang baik. Sutjipto dan Basori (1989:52) menjelaskan bahwa disiplin merupakan aspek penting didalam pembinaan siswa, karena siswa harus menyadari bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan kedisiplinan. Dengan adanya kedisiplinan pada diri siswa maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Dalam mentaati peraturan sekolah, siswa patuh terhadap peraturan karena adanya pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang terjadi dalam hubungan pendidikan disebut konformitas. Menurut Robert A. Baron dan Donn Byrne (2003:53) “konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkahlaku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada”.

Konformitas dapat berbentuk konformitas *membabi buta*, konformitas identifikasi dan konformitas internalisasi. Konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam pendidikan. Konformitas internalisasi pada diri siswa terjadi dengan adanya kekuatan pikiran, perasaan, pengalaman, hati nurani dan semangat untuk menentukan pilihan dalam berfikir dan berpendapat. (Prayitno, 2009:72-74). Dalam hal ini, konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam lingkungan sekolah sehingga dalam berperilaku siswa dapat memikirkan, merasakan, mempertimbangkan apa yang seharusnya ia lakukan sebagai siswa dalam mematuhi aturan.

MAN 1 Model Bukittinggi sebagai salah satu sekolah atau madrasah Negeri di kota Bukittinggi. MAN 1 Model Bukittinggi merupakan sekolah yang bercirikan Islami dan salah satu sekolah unggul tingkat madrasah di kota Bukittinggi. Peraturan di MAN 1 Model Bukittinggi sangat komplit karena aktivitas yang dilakukan siswa di MAN 1 Bukittinggi lebih banyak dibanding sekolah negeri non madrasah. Sekolah ini dinamakan sekolah MAN 1 Model Bukittinggi disebabkan sekolah ini merupakan sekolah percontohan bagi sekolah madrasah lainnya. Salah satu kelebihan sekolah ini adalah penerapan disiplin yang sangat ketat bagi siswa.

Peraturan sekolah di MAN 1 Model Bukittinggi berisikan tata tertib yang dilakukan siswa berkaitan dengan jadwal kedatangan, proses pembelajaran, kegiatan rutin dan ekstra, kehadiran, pakaian dan seragam sekolah, kepribadian upacara bendera, serta larangan-larangan pelanggaran berat, sedang dan ringan. Sanksi tersebut dapat berupa hukuman seperti denda, peringatan tertulis, dipanggil orangtua, serta dikembalikan kepada orangtua. Sanksi tersebut diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuat siswa. Siswa yang ada di sekolah ini diwajibkan untuk mematuhi peraturan tersebut jika tidak ingin diberi sanksi. Mengenai peraturan kedatangan dan kehadiran di sekolah siswa harus hadir di sekolah pukul 07.00 WIB. Pada Pukul 07.05 siswa yang terlambat dikumpulkan dan diberi sanksi dan dicatat di buku pelanggaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tanggal 18 Februari 2013 kepada 5 orang siswa MAN 1 Model Bukittinggi terungkap bahwa

mereka pada umumnya pernah terlambat dan ada yang beberapa kali. Mereka merasa jadwal masuk sekolah terlalu cepat dan membuat mereka keberatan dengan peraturan kedatangan yang diterapkan di sekolah mereka. Siswa tersebut juga mengatakan bahwa takut diberi sanksi dan dipanggil guru BK jika melanggar peraturan sekolah. Kemudian berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BK MAN 1 Model Bukittinggi dan rekap data absen dari kelas VII, VIII, IX bahwa tiap hari siswa banyak yang terlambat dan tidak hadir atau alfa. Pada bulan September 2013 siswa yang terlambat sebanyak 14 orang kelas VII, 29 orang kelas VIII dan 39 orang kelas IX. Siswa yang absen sebanyak 5 orang kelas VII, 15 orang kelas VIII dan 22 orang kelas IX. Siswa tersebut diproses di ruang BK kemudian diberi sanksi sesuai dengan skor pelanggaran. Kemudian saat upacara bendera banyak siswa yang kedapatan memakai aksesoris berlebihan seperti gelang. Lalu guru BK mengambil aksesoris tersebut dan tidak mengembalikannya.

Dari fenomena tersebut terlihat bahwa kekuatan-kekuatan manusiawi siswa seperti pikiran, perasaan, pengalaman, hati nurani semangat dan bertingkah laku siswa untuk mematuhi peraturan sekolah belum terlihat. Untuk itu diperlukan pengembangan kekuatan-kekuatan internalisasi siswa dalam mematuhi peraturan sekolah sehingga dengan sendirinya siswa menyadari pentingnya peraturan sekolah tersebut. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti mengenai “Konformitas Internalisasi Siswa terhadap Peraturan Sekolah di MAN 1 Model Bukittinggi dan Implikasinya dalam layanan Bimbingan dan Konseling”

B. Identifikasi Masalah.

Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang terlambat.
2. Masih banyak siswa yang absen atau tidak hadir tanpa keterangan.
3. Siswa merasa jadwal masuk ke sekolah yang terlalu cepat.
4. Siswa takut diberi sanksi.
5. Siswa belum menggunakan kekuatan- kekuataan internalisasinya dalam mematuhi peraturan sekolah.
6. Kurang optimalnya layanan BK dalam menumbuhkan kekuatan internalisasi siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mengenai kemampuan siswa dalam menggunakan kekuatan internalisasinya dalam peraturan kedatangan dan kehadiran di sekolah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ***“Konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan disekolah dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling”***.

D. Asumsi

Penelitian ini beranjak dari anggapan dasar sebagai berikut:

1. Konformitas internalisasi terjadi pada siswa terjadi dengan adanya pertimbangan rasional.
2. Konformitas internalisasi terjadi secara berangsur-angsur.
3. Sekolah mempunyai peraturan tertentu dalam mendisiplinkan siswa.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran di sekolah?
2. Bagaimanakah konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan belajar?
3. Bagaimanakah konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan umum sekolah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran di sekolah.
2. Mendeskripsikan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan belajar di sekolah.
3. Mendeskripsikan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan umum di sekolah

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti ialah:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian bagi bimbingan dan konseling dan dapat memberi gambaran mengenai penerapan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan di sekolah dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

2. Dari segi praktis

- a. Manfaat bagi guru BK dalam merencanakan program layanan sebagai upaya untuk mengembangkan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan sekolah.
- b. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan penerapan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan sekolah.